

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN SANGGUL KREATIF SASAKAN DAN TANPA SASAKAN KELAS XII SMK NEGERI 2 JOMBANG

Vika Pangestu Ayuningtias

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya,
vikatyaas301198@gmail.com

Novia Restu Windayani¹, Biyan Yesi Wilujeng², Octaverina Kecvara Pritasari³

Dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya
Octaverinakecvara@unesa.ac.id

Abstrak

Siswa kurang berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar siswa masih sangat rendah dilihat dari nilai yang masih dibawah KKM. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas siswa selama pelaksanaan metode project based learning pada mata pelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan kelas XII SMKN 2 Jombang. (2) Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII SMKN 2 Jombang dalam pembelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan menggunakan metode project based learning. Dengan rumusan masalah tersebut diharapkan dapat memperoleh hasil (1) Mengetahui aktivitas siswa selama pelaksanaan metode PJBL pada mata pelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan kelas XII SMKN 2 Jombang. (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XII SMKN 2 Jombang dalam pembelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan setelah menggunakan metode project based learning. Metode yang digunakan adalah metode Project Based Learning, teknik pengumpulan data menggunakan pre-test dan pro-test. Hasil rata-rata aktivitas siswa sebesar 89,99% siswa aktif dalam melaksanakan pembelajaran PJBL. Serta berdasarkan hasil uji n-gain Sebanyak 10 siswa memperoleh kategori sedang dengan skor sebesar $0,70 \geq g > 0,30$ dan sebanyak 17 siswa mendapatkan kategori tinggi dengan skor gain sebesar $1,0 \geq g > 0,70$. Terdapat peningkatan yang signifikan pada pertemuan pertama rata-rata 80% siswa aktif sedangkan untuk pertemuan ke dua 99% siswa aktif dan untuk hasil belajar siswa pada pertemuan pertama 3 siswa tuntas KKM dan pada pertemuan ke dua 27 siswa tuntas KKM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka metode project based learning dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII SMKN 2 Jombang pada mata pelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan. Kata kunci : hasil belajar, project based learning, sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan

Abstract

Students are less innovative in the implementation of learning. Student learning outcomes are still very low seen from the value that is still below the KKM. The formulation of the research problem is (1) How are the student activities during the implementation of the project based learning method on the subject of sasakan creative bun and no sasakan class XII SMKN 2 Jombang. (2) How to improve the learning outcomes of class XII students of SMKN 2 Jombang in learning the sasakan and non-sasakan creative bun using the project based learning method. With the formulation of the problem, it is expected to be able to obtain results (1) Knowing student activities during the implementation of the PJBL method on the subject of sasakan creative buns and without sasakan class XII SMKN 2 Jombang. (2) Describe the learning outcomes of class XII students of SMKN 2 Jombang in learning the sasakan creative bun after using the project based learning method. The method used is the Project Based Learning method, data collection techniques using pre-test and pro-test. The average result of student activity is 89.99% of students are active in implementing PJBL learning. And based on the results of the n-gain test, 10 students got the medium category with a score of $0.70 g > 0.30$ and 17 students got the high category with a gain score of $1.0 g > 0.70$. There was a significant increase in the first meeting an average of 80% of active students while for the second meeting 99% of students were active and for student learning outcomes at the first meeting 3 students completed the KKM and at the second meeting 27 students completed the KKM. Based on the results of these studies, the project based learning method can increase the activity and learning outcomes of class XII students of SMKN 2 Jombang in the subject of sasakan and non-sasakan creative buns.

Keywords: learning outcomes, project based learning, sasakan creative bun and without sasakan

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sudah digunakan untuk menggantikan kurikulum 2006. Terdapat tiga aspek penilaian didalam kurikulum 2013 aspek tersebut berupa aspek ketrampilan, pengetahuan serta sikap dan perilaku. Kurikulum dibentuk dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi lebih baik dalam pembelajaran, menurut Haryanto (2020:23) proses pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik. Kurikulum 2013 juga merupakan kurikulum yang digunakan di SMKN 2 Jombang sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah. SMKN 2 Jombang menggunakan kurikulum 2013 dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi lebih baik, namun tidak sedikit siswa yang masih sulit untuk berpikir kreatif, inovatif dan masih kurang memiliki rasa tanggung jawab terutama dalam belajar ataupun mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat berada di kelas, siswa lebih banyak diam dan kurang aktif dalam menanyakan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran, tidak ada aktivitas diskusi antara guru dan siswa, pada saat praktik siswa juga kurang berinovasi atau berimajinasi untuk membuat sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan. Manfaat dari aktivitas siswa yang baik menurut Lestari (2020:22):

1. Siswa memiliki motivasi yang berasal dari dalam dirinya untuk belajar..
2. Menumbuhkan pemahaman serta berfikir kritis

3. Menumbuhkan sikap koperatif sejalan dengan kehidupan dimasyarakat.
4. Membentuk pribadi yang integral. Aktivitas siswa yang baik dalam pembelajaran aka berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Rohanah (2019:38). Hasil belajar siswa masih banyak dibawah KKM. KKM merupakan kriteria ketuntasan minimal dalam belajar yang ditentukan oleh lembaga pendidikan dengan berpedoman pada standar kompetensi lulusan Malawi (2018:213). KKM yang digunakan di SMKN 2 Jombang khususnya pada mata pelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan adalah 75. Berdasarkan wawancara peneliti, siswa menyampaikan bahwasanya mereka tidak tertarik dengan pembelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan karena metode yang digunakan oleh guru membosankan. Ketidaktarikan siswa akan mata pelajaran yang dipelajari berdampak pada hasil belajar mereka yang menjadi kurang baik.

Peneliti menggunakan metode project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *project based learning* adalah suatu metode dalam mengajar dengan menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk memulai pembelajaran dan proyek atau tugas sebagai langkah akhir, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk dapat berfikir kritis, inovatif, kreatif dan aktifitas lainnya. Hidayat (2021:20). Kelebihan dari metode PJBL ini adalah meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dan menjadikan peserta didik lebih aktif sehingga dapat meningkatkan ketrampilan, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Kemendikbud (2022). Langkah-langkah pembelajaran PJBL menurut Widiastuti (2021:99-100) :

1. Mengawali pembelajaran dengan pertanyaan.
2. Merancang *project*
3. Menyusun jadwal untuk melaksanakan *proyek*.
4. Mengamati jalanya *project*
5. Menilai hasil *project*
6. Mengevaluasi kegiatan *project*

Dengan metode pembelajaran yang sesuai diharapkan siswa dapat lebih aktif serta bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar, serta hasil belajar mereka dapat maksimal.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-experiment*. Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas XII Kecantikan 3 SMK N 2 Jombang yang memiliki jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa *pre-test* dan *post-test* serta observasi aktivitas siswa.

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah seperti berikut ini:

1. Mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan.
2. Menyusun jadwal serta menyusun rencana pembelajaran
3. Tahapan implementasi yaitu memberikan pre-test lembar observasi yang kemudian dianalisis hasilnya.
4. Memberikan pertanyaan yang dapat memberikan penugasan
5. Perencanaan secara kolaboratif dengan guru dan peserta didik yang berupa cara mengerjakan aktivitas.

6. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan observasi dan *post-test*.
7. Penyusunan laporan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar psikomotor untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa yang kemudian hasilnya dianalisis untuk merumuskan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa adalah dengan rumus berikut ini:

$$AP = \frac{\sum p}{\sum P} \times 100$$

Keterangan :

AP : Nilai presentase yang dicari

$\sum p$: Banyaknya siswa melakukan aktivitas

$\sum P$: Jumlah seluruh siswa

Presentase yang telah didapat kemudian diinterpretasikan sesuai dengan table berikut:

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Siswa

Aktivitas (%)	Kriteria
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Cukup Baik
≤ 25	Kurang Baik

Sumber: Tritanto,2011

Kemudian untuk mengetahui peningkatan belajar siswa peneliti menggunakan teknik analisis Gain Ternormalisasi atau N-Gain dengan rumus:

$$N-Gain = \frac{Skor\ post\ test - skor\ pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ pretest}$$

Kemudian perolehan nilai rata-rata *N-gain* yang telah didapat diinterpretasikan sesuai dengan kriteria *n-gain* berikut ini:

Tabel 2. Kriteria N-Gain

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$<g> < 0,30$	Rendah
$0,70 > <g> \geq 0,30$	Sedang
$<g> \geq 0,70$	Tinggi

Sumber: Hake, 1999

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan pada kelas XII Kecantikan 3 SMKN 2 Jombang. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Pinge (2020:70-73) faktor internal yang meliputi kecerdasan, minat, motivasi, sikap dan faktor external keluarga serta lingkungan sekitar. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2022. Jumlah siswa yang diamati sebanyak 27 orang.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* psikomotor siswa yang kemudian diolah untuk menentukan n-gain. Berikut ini rekapitulasi n-gain kelas XII Kecantikan 3 SMKN 2 Jombang :

Tabel 3. Rekapitulasi N-Gain

NO	Nilai		<i>N-Gain</i>	Kriteria
	Pre-Test	Post-Test		
1	63	90	0,72	Tinggi
2.	75	84	0,36	Sedang
3.	69	90	0,67	Sedang
4.	72	88	0,57	Sedang
5	60	90	0,75	Tinggi
6.	73	88	0,55	Sedang
7.	74	86	0,46	Sedang
8	60	90	0,7	Tinggi
9	63	92	0,78	Tinggi
10.	72	84	0,42	Sedang
11	63	90	0,72	Tinggi
12.	76	84	0,33	Sedang

13.	68	86	0,56	Sedang
14	63	92	0,78	Tinggi
15	60	90	0,75	Tinggi
16	60	90	0,75	Tinggi
17	60	88	0,70	Tinggi
18	60	92	0,80	Tinggi
19	63	90	0,72	Tinggi
20	60	80	0,50	Sedang
21	63	90	0,72	Tinggi
22.	75	84	0,36	Sedang
23	60	88	0,70	Tinggi
24	63	90	0,72	Tinggi
25	60	90	0,75	Tinggi
26.	60	88	0,70	Tinggi
27	63	90	0,72	Tinggi

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS Uji Normalitas menggunakan *one sampel kolmogorov-smirnov* berdistribusi normal seperti yang tersaji pada table berikut ini:

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	pretest	Posttest
N	27	27
Normal Mean	65.1111	88.2963
Paramet Std. Deviation ^a	5.78681	2.97185
Most Absolute	.309	.272
Extreme Positive	.309	.172
Differen Negative	-.189	-.272
Kolmogorov-Smirnov Z	1.606	1.415
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012	.036

Sumber: Ayuningtias, 2022

Tabel 5. Paired Sampeles Test

	Paired Differences				T	Df	Sig .2-tailed
	Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
<i>P pre ai test r pos l t test</i>	2.318	7.7907	1.4993	262.670	20.0328	15.64	.000

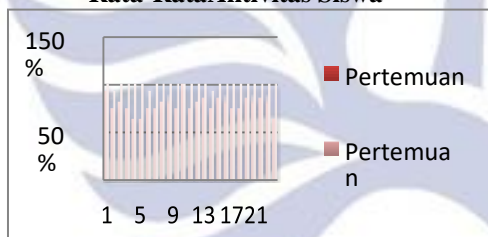
Sumber: Ayuningtias,2022

Berdasarkan tabel diatas hasil uji paired sampel t-test dengan SPSS terdapat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

PEMBAHASAN

Keaktifan siswa merupakan data pendukung kriteria keefektifan pembelajaran. Aktivitas siswa adalah suatu kegiatan yang dilakuakn siswa dengan guru dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang semakin baik. Ismoyo (2021:19). Pengamatan dilakukan oleh 2 orang observer dengan pembagian satu observer mengamati sebanyak 14 anak dan 13 anak. Dalam penilaian aktivitas siswa peneliti menggunakan penilaian proses dimana dua observer mengamati kegiatan siswa. Berikut ini adalah diagram rekapitulasi aktivitas siswa:

Gambar 1. Diagram Skor Rata-RataAktivitas Siswa

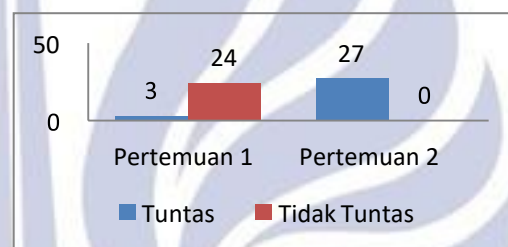


Sumber: Ayuningtias, 2022

Dalam penyajian diagram aktivitas siswa diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan menggunakan metode *project based learning*. Kesimpulan dari pemaparan diatas bahwa dengan menerapkan metode *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal tersebut didukung oleh peneliti Sihombing (2019) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa

dalam belajar. Aktivitas siswa yang baik akan memberikan dampak yang baik pula dalam proses pembelajaran. Sutianah (2021:106). Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan dikatakan tuntas jika mendapatkan *score* lebih atau sama dengan KKM. KKM yang digunakan di SMKN 2 Jombang pada mata pelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan adalah 75. Berikut ini diagram hasil rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa:

Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa



Sumber: Ayuningtias,2022

Diagram diatas, menunjukan bahwa ketuntasan atau hasil belajar siswa pada pertemuan pertama terdapat 3 siswa yang dapat mencapai nilai lebih dari atau sama dengan KKM sedangkan 24 siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama hasil belajar siswa masih sangat rendah terhadap materi sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan. Sedangkan hasil belajar siswa pada saat setelah pelaksanaan metode *project based learning* atau saat pertemuan ke dua terdapat 27 siswa yang mencapai nilai lebih dari KKM atau bisa dikatakan semua siswa memperoleh nilai lebih dari KKM. Hasil tersebut menyatakan bahwa metode *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa peneliti menyampaikan hal yang sama. Hendriani (2019) metode *project based*

learning merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kusuma (2018) metode pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan peneliti sebelumnya, memberikan stimulus pada peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan metode PJBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan kelas XII Kecantikan SMKN 2 Jombang.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan:

1. Aktivitas siswa mengalami peningkatan setelah melaksanakan metode *project based learning* pada mata pelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan kelas XII SMKN 2 Jombang.
2. Penerapan metode pembelajaran PJBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII SMKN 2 Jombang dalam pembelajaran sanggul kreatif sasakan dan tanpa sasakan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat saran dari peneliti untuk guru, siswa serta peneliti lainnya :

1. Bagi Guru
 - a. Peran guru sangat diperlukan dalam pelaksanaan metode pembelajaran PJBL, dengan begitu diharapkan guru dapat memantau siswa selama pembelajaran berlangsung
 - b. Diharapkan guru dapat membuat

suasana pembelajaran yang tidak membosankan

2. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya mempelajari materi sebelum melakukan pembelajaran disekolah
- b. Siswa diharapkan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan jangan malu untuk bertanya pada guru, supaya hasil belajar dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Perlu melakukan penelitian sejenis dengan materi lainya yang lebih luas agar dapat diketahui sejauh mana efektifitas metode pembelajaran PJBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Demi mencapai hasil penelitian yang maksimal peneliti hendaknya melakukan proses pengambilan data pada waktu yang tepat. Sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT peneliti panjatkan atas melimpahnya rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik. Penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siwa Menggunakan Metode *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Sanggul Kreatif Sasakan Dan Tanpa Sasakan Kelas XII SMK Negeri 2 Jombang”. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya kepada bapak **Kaful Bujantoro** dan ibu **Yovita Purwaningsih** sebagai orang tua. Kemudian Ibu

Octaverina Kecvara Pritasari S.Pd, M.Kes selaku dosen pembimbing. Serta saya ucapkan Terimakasih pula saya sampaikan kepada ibu **Novia Restu Windasari S.Pd, M.Pd** dan Ibu **Biyani Yesi Wilujeng S.Pd, M.Pd**, sebagai dosen penguji serta untuk seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdikbud . 2022. *Mengenal Konsep Project Based Learning*. Jakarta: Kemendikbud. Diunduh 18 Mei 2022, <http://gtk.kemendikbud.go.id/readnews/mengenalkonsepprojectbasedlearning>.
- Hake, R. 1999, Hake, R. 1999. *Analyzing Changel Gain Score*. Indian: Indian University
- Haryanto ,2020, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, Yogyakarta: UNY Perss
- Hendriani. Ely. 2019, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Project Based Learning Melalui Penugasan Membuat Vlog Materi Trigonometri*
- Hidayat, Ahmad, 2021. *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Pembelajaran Project Besed Learning dan Musik Instrumental Teori dan Praktik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Ismoyo. Tejo. 2021. *Monograt Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar*. Sumbar: Insan Cendekia Mandiri.
- Kusuma, I Gusti Ayu Jayanti. 2018 , *Penerapan Model PJBL Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*”
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Malawi, Ibaddllah. 2018. *Pemahaman Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Gravika
- Pinge, Heronimus. 2020. *Mengajar dan belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Jawa Tengah : Lakeisha
- Rohanah, Erni. 2019. *Publikasi Ilmiah Pengembangan Profesi Guru*. Bali: CV Media Education.
- Sihombing, Desrina, 2021, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Project Based Learning*.
- Sutianah, Cucu. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiastuti, Ana dkk. 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.